

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil temuan dan pembahasan, penerapan model pembelajaran STM berpengaruh terhadap kemampuan siswa kelas V SDN 26 Dompu dalam menjawab soal-soal bertipe HOTS. Rata-rata hasil pretest pada kelas eksperimen sebesar 72,7 menunjukkan adanya pengaruh motivasi belajar siswa. Rata-rata posttest kelas eksperimen naik menjadi 86,1 setelah diberi perlakuan dengan model STM. Nilai rata-rata pretest kelas kontrol adalah 66,85, sedangkan nilai rata-rata posttest kelas kontrol adalah 77,6. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan model STM memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan siswa dalam menjawab soal di kelas V SDN 26 Dompu.

Software SPSS 26 menegaskan bahwa hasil perhitungan uji normalitas pada kelas eksperimen dan kontrol melebihi 0,05 pada taraf signifikan 5% dari distribusi normal. Uji homogenitas seragam dengan sig. 0,573 lebih besar dari 0,05. Ketika hipotesis diuji dengan prosedur Independent sample T-Test pada ambang signifikansi 5%, diperoleh nilai thitung sebesar $t_{tabel} (4,712 > 2,024)$ dan nilai sig 2-tailed sebesar 0,05 (0,000 0,05), H_a diterima dan H_0 ditolak.

5.2 Saran

Berdasarkan temuan penelitian mereka, peneliti dapat membuat rekomendasi berikut:

1. Bagi Peserta Didik

Diharapkan untuk dapat aktif dalam melakukan proses belajar kelompok dengan tertib dan berusaha meningkatkan belajar siswa dalam segala hal agar mudah dalam berkomunikasi dan menjalin hubungan dengan teman kelompok.

2. Bagi Guru

Hendaknya lebih memperhatikan model pembelajaran yang akan diajarkan kepada siswa yang berminat dan mampu meningkatkan mutu pendidikan dengan menerapkan model pembelajaran STM, yang dapat dijadikan model untuk meningkatkan motivasi siswa agar berani dan aktif dalam menyampaikan materi. hasil akhir diskusi agar nantinya dapat menjadi alternatif yang diimplementasikan di dalam kelas.

3. Bagi Peneliti selanjutnya

Diharapkan bagi peneliti selanjutnya bisa melanjutkan penelitian ini dengan memperhatikan model pembelajaran untuk melihat kemampuan menjawab soal peserta didik di sekolah

4. Bagi peneliti sendiri

Hal ini akan menjadi acuan untuk dijadikan sebagai modal ilmu penelitian yang bisa digunakan pada saat menjadi guru.

DAFTAR PUSTAKA

- Abosalem, Y. (2016). Assessment Techniques and Students Higher-Order Thinking Skills. *International Journal of Secondary Education, Vol: 4, No: 1*, 1-11.
- Angga, A., Suryana, C., Nurwahidah, I., Hernawan, H. A., & Prihantini, P. (2022). Komparasi Implementasi Kurikulum 2013 dan Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu, Vol. 6*, 5877-5889.
- Anjani, Y. F. (2017). *Analisis Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi Menurut Teori Anderson Dan Krathwohl Pada Peserta Didik Kelas Xi Bilingual Class System Man 2 Kudus Pada Pokok Bahasan Program Linier*. Semarang: Skripsi. Pendidikan Matematika Fakultas Sains Dan Teknologi Universitas Islam Negeri Wali Songo.
- Badan Standar Kurikulum dan Asesmen Pendidikan. (2021). Kurikulum untuk Pemulihan Pembelajaran. *Pusat Kurikulum dan Pembelajaran Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi*.
- Badan Standar Kurikulum dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, K. R. (2022). Keputusan Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan. *Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 008/H/KR/2022 tentang Capaian Pembelajaran pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah pada Kurikulum Merdeka*.
- Basri, M. (2022). Perbandingan Model Pembelajaran Inkuiri Dan Model Problem Based Learning Berbantuan Media Audio Visual Terhadap Kemampuan. *Jurnal Pendidikan Dasar*. <https://journal.unj.ac.id/unj/index.php/jpd/article/view/28232>.
- Darmayanti, N. W., & Wijaya, I. (2021). Analisis Motivasi Belajar Siswa SD Bidang Studi IPA Di Tengah Pandemi Covid-19 Melalui Praktikum Berorientasikan Lingkungan Sekitar Rumah. *Jurnal Elementary, Vol. 4 No. 2*. <http://journal.ummat.ac.id/index.php/elementary/article/view/5344>, 139-143.
- Dian, P., & Tari, d. (2016). Berdasarkan "Pengaruh Model Pembelajaran STM Teknologi Sosial Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SD".
- Dinni, H. N. (2018). HOTS (High Order Thinking Skills) dan Kaitannya dengan Kemampuan Literasi Matematika. *Prisma, Prosiding Seminar Nasional*

Matematika. (online). Diakses Tanggal 19 Februari 2021. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/prisma/>.

- Hassan, S. R., Rosli, R., & Zakaria, E. (2016). The Use of i-Think Map and Questioning to Promote Higher-Order Thinking Skills in Mathematics. *Creative Education, Vol. 7*, doi:<http://dx.doi.org/10.4236/ce.2016.77111>, 1069-1078.
- Hastuti, I. D., Mariyati, Y., Sutarto, S., & Nasir. (2020). The Effect of Guided Inquiry Learning Model to the Metacognitive Ability of Primary School Students. *Prisma Sains : Jurnal Pengkajian Ilmu Dan Pembelajaran Matematika Dan IPA IKIP Mataram, 8(1)*, 37. <https://doi.org/10.33394/j-ps.v8i1.2615>.
- Indrawati, Mahardika, I. K., Prihatin, J., & Supeno. (2014). The Effect of the Group Investigation-Guided Inquiry (GI-GI) Learning Model To Improve Students' Collaboration And Science Process Skills. *Journal of Physics:Conference Series*.
- Insani, F. D. (2019). Sejarah Perkembangan Kurikulum Di Indonesia Sejak Awal Kemerdekaan Hingga Saat Ini. *AsSalam I, Vol 8, No. 1*.
- Intan, F. M., & Kuntarto, E. (2020). Kemampuan Siswa dalam Mengerjakan Soal HOTS (Higher Order Thinking Skills) pada Pembelajaran Matematika di Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia, Vol. 5 No. 1*, p6-10.
- Johnson, D., & Parrado, A. (2021). Assessing the assessments: Taking stock of learning outcomes data in India. *International Journal of Educational Development*.
- Kemdikbud. (2021). *Paparan Mendikbud RI Merdeka Belajar Episode Ketujuh Program Sekolah Penggerak*. Jakarta: Kemdikbud RI. Tidak Diterbitkan.
- KemdikbudRI. (2022). *BukuSakuRapor Pendidikan Indonesia Untuk Satuan Pendidikan; Rapor Pendidikan, Identifikasi, Refleksi, Benahi*. Jakarta: KemdikbudRI.
- Kemendikbud. (2017). *Modul Penyusunan Higher Order Thinking Skill (HOTS)*. Jakarta: Direktort Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Departeman Pendidikan dan Kebudayaan.
- Leny, L. (2022). Implementasi Kurikulum Merdeka untuk Meningkatkan Motivasi Belajar pada Sekolah Menengah Kejuruan Pusat Keunggulan. *Prosiding SENTIKJAR*, 38-49.

- Lestari. (2004). Pendekatan SETS (Science, Environment, Teknologi, and Society) dalam Pembelajaran Sistem Periodik dan Struktur Atom kelas X SMA. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*. Vol. 34, No. 6, Tersedia pada <http://www.depdiknas.go.id>. Diunduh tang, 1-12.
- Marisa, M. (2021). Curriculum Innovation “Independent Learning” In The Era Of Society 5.0. *Jurnal Sejarah, Pendidikan Dan Humaniora*, Vol. 5, No. 1.
- Maslakhatunni'mah, & Dimas, A. (2022). Meta Analisis Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi. Vol. 8, No. 2, doi: 10.32699/spektra.v8i2.243, 176-187.
- Møller-Skau, M., & Lindstøl, F. (2022). Arts-based teaching and learning in teacher education: “Crystallising” student teachers’ learning outcomes through a systematic literature review. In *Teaching and Teacher Education*, Vol. 109. Elsevier Ltd.
- Muhardini, S., Rahman, N., Mahsup, Sudarwo, R., Anam, K., & Fujiaturrahman, S. (2020). Pengembangan Media Pembelajaran Box Nusantara untuk Membentuk Kemampuan Memahami Konsep Tematik pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian Dan Kajian Kepustakaan Di Bidang Pendidikan, Pengajaran Dan Pembelajaran*. Vol. 6, No. 1, 284-291.
- Ningrum, E. (2013). *Pengembangan Strategi Pembelajaran*. Bandung: Putra Setia.
- Ningsih, D. (2018). *Analisis Soal Tipe Higher Order Thinking Skills (HOTS) Dalam Soal UN Biologi SMA TahunAjaran 2016/ 2017*. Skripsi. Lampung: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Lampung.
- Nizaar, M., Haifaturrahmah, Abdillah, & Sari, N. (2021). Pengembangan Model Tematik Berbasis Model Direct Instruction Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*. Vol. 5 No. 6, Hal. 6151-6157 ISSN 2580-1147. Diakses 2021 dari <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i6.1792>.
- Nizaar, M., Haifaturrahmah, Abdillah, Sari, N., & Sirajuddin. (2021). Pengembangan Modul Tematik Berbasis Model Direct Intruction Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, Vol. 5, No. 6, 6150-6157.
- Nur, A. A. (2020). Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru di SD Yayasan Mutiara Gambut. *Jurnal Bahana Manajemen Pendidikan*, Vol. 2, No. 1, 65-72.
- Poedjiadi, A. (2010). *Sains Teknologi Masyarakat*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

- Poerwanti, J. I., & Budiharto, T. (2021). Pelatihan Merancang Instrumen Asesmen High Order Thinking Skills Pada Guru-Guru SD Di Kecamatan Laweyan Surakarta. *Widya Laksana*. Vol. 9, No. 1, 66-73.
- Rachmawati, D. d. (2018). Berdasarkan Judul Pengaruh Model Pembelajaran Sains Teknologi dan Masyarakat terhadap Kapasitas Berpikir Kritis dan Motivasi Belajar Siswa. Penelitian ini merupakan penelitian post-test quasi-experimental design only. *Populasi penelitian ini yaitu siswa kelas XI SMAN 1 Godean semester genap tahun ajaran 2016/2017*.
- Rachmawati, N., Marini, A., Nafiah, M., & Nurasih. (2022). Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dalam Impelementasi Kurikulum Prototipe di Sekolah Penggerak Jenjang Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*.
- Rahayu, R., Rosita, R., Rahayuningsih, Y. S., Hernawan, A. H., & Prihantin. (2022). Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar di Sekolah Penggerak. *JURNAL BASICEDU*. Vol. 6, No. 3, 3613-3625.
- Rizkiyah, Z. R., Hariyadi, S., & Novenda, I. (2020). The Influence Of Project Based Learning Models On Science Technology, Engineering And Mathematics Approach To Collaborative Skills And Learning Results Of Student. *ScienceEdu*, Vol. 3, No. 2, 1-6.
- Samatowa, U. (2016). *Bagaimana Membelajarkan IPA di Sekolah Dasar*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Samriani. (2014). Penerapan Pendekatan Contextual Teaching And Learning (CTL) Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Murid Pada Mata Pelajaran IPA di Kelas IV SDN No 3 Siwalempu. *Jurnal Kreatif Tadulako Online*. (<https://media.neliti.com/media/publications/112282-ID-penerapanpendekatan-contextual-teaching.pdf>).
- Sudarsana, I. K. (2018). Optimalisasi Penggunaan Teknologi dalam Implementasi Kurikulum di Sekolah (Persepektif Teori Konstruktivisme). *Cetta: Jurnal Ilmu Pendidikan*, Vol. 1, No. 1, 8-15.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suhady, W., Roza, Y., & Maimunah, M. (2020). Pengembangan Soal Untuk Mengukur Higher Order Thinking Skill (Hots) Siswa. *Jurnal Gantang*. Vol. 5, No. 2, 143-150.
- Suriani, F., Nisa, K., & Jiwandono, I. S. (2022). Analisis Kesulitan Guru Dalam Mengembangkan RPP Berbasis HOTS di Kelas Rendah. *Journal of Classroom Action Research*. Vol. 4, No. 2 , 101-104.

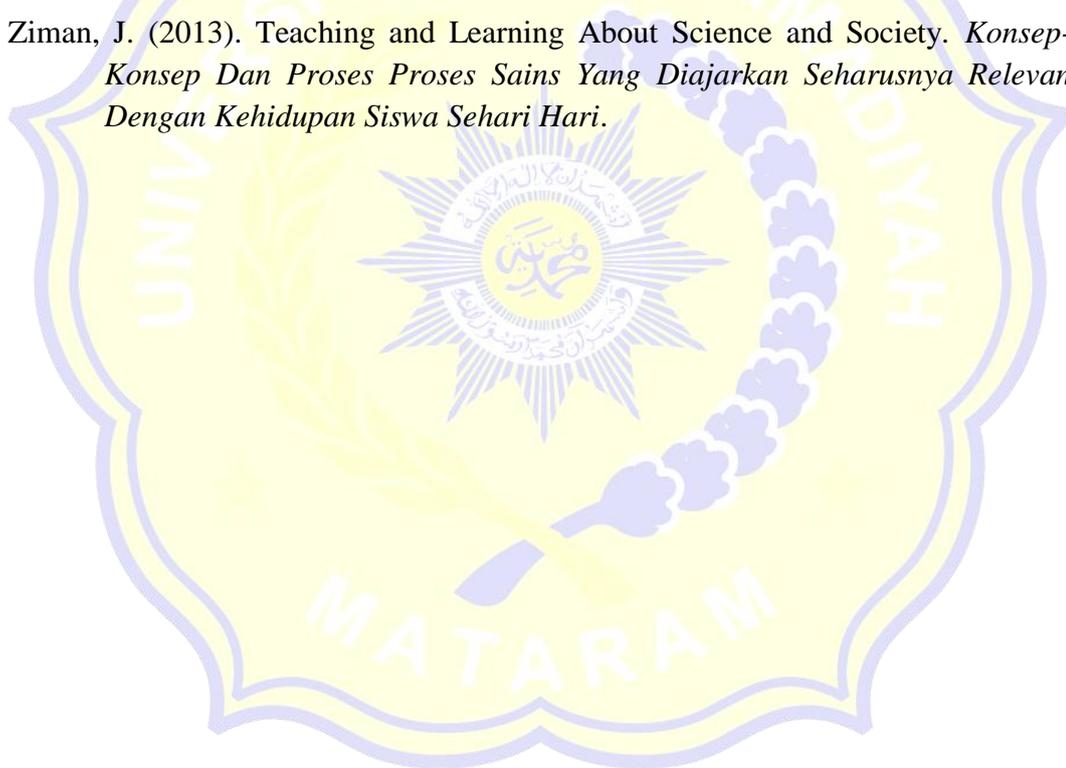
Sutarto, Prihatin, J., Hariyadi, S., & Wicaksono, I. (2021). Development Of Student Worksheets Based On STEM approach To Improve Students' Critical Thinking Skills. *Journal of Physics: Conference Series*, 2104(1).

UU RI No 20 Tahun 2003. (2017). *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. <https://mutmainnahlatief.wordpress.com/2012/01/17/sainsteknologi-masyarakat/selasa-5-desember-2017-jam-21Indekatan-sainsteknologi.htm>. Bandung: Citra Umbara.

Wayan, H. d. (2015). Pengembangan Sumber Belajar Sains Bersama Lembaga Teknologi Sains Masyarakat untuk Meningkatkan Keterampilan Proses Ilmiah dan Keterampilan Berpikir Kreatif Siswa SMA.

Wulandari, E. d. (2012). Penerapan Model PBL (Problem Based Learning) pada Pembelajaran IPA Siswa Kelas V SD. *Jurnal: FKIP-Universitas Sebelas Maret*.

Ziman, J. (2013). Teaching and Learning About Science and Society. *Konsep-Konsep Dan Proses Proses Sains Yang Diajarkan Seharusnya Relevan Dengan Kehidupan Siswa Sehari Hari*.





Lampiran 1. Surat Ijin Penelitian


UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 E-mail : fkp@ummat.ac.id Website : <http://fkp.ummat.ac.id>
 Jalan KH. Ahmad Dahlan No.1 Telp. (0370) 630775 Mataram

Nomor : 192/IL.3.AU/FKIP-UMMAT/F/IV/2023
 Lamp. : 1 (Satu) Eksemplar
 Perihal : Izin Penelitian

Kepada
Yth. Kepala SDN 26 Dompu
 di
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, mohon kiranya mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini dapat diperkenankan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsinya dengan penjelasan sebagai berikut:

Nama : Deviatul
 NIM : 2019A1H020
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Judul : Pengaruh Model Pembelajaran Sains Teknologi Masyarakat (STM) terhadap Kemampuan Siswa Menjawab Soal Tipe Hots pada Materi Panas dan Perubahannya Kelas V di SDN 26 Dompu

Tempat Penelitian : SDN 26 Dompu

Demikian untuk maklum dan atas kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

Billahitaufik Walhidayah
Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Mataram, 17 April 2023

Dr. Muhammad Nizaar, M.Pd.Si
 NIDN 0821078501

Tembusan:
 1. Rektor UMMAT (sebagai laporan)
 2. Ketua Jurusan/ Program Studi
 3. Yang bersangkutan
 4. Arsip

Lampiran 2. Surat Keterangan Penelitian Dari Sekolah Tempat Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN DOMPU
DINAS DIKBU DPORA KABUPATEN DOMPU
KORWIL DINAS DIKBU DPORA KECAMATAN DOMPU
SDN 26 DOMPU
Jln. Lintas Sumbawa – Dompus, Kec. Dompus, Kab. Dompus



SURAT BALASAN PENELITIAN

NO: 003/ 12 / 01.1 / 17- SDN Inpres 26 Dompus / 2023

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Sekolah Dasar Negeri Inpres 26 Dompus, Kecamatan Dompus, Kabupaten Dompus, Provinsi Nusa Tenggara Barat, dengan ini memberikan izin kepada:

Nama : **Deviatul**
 NIM : **2019A1H020**
 Jurusan : **Pendidikan/PGSD**
 Perguruan Tinggi : **Universitas Muhammadiyah Mataram**

untuk melakukan penelitian di SDN Inpres Bajo dari tanggal 3 Mei s/d 6 Mei 2023 dengan judul: **"Pengaruh Model Pembelajaran Sains Teknologi Masyarakat (STM) Terhadap Kemampuan Siswa Menjawab Soal Tipe HOTS Pada Materi Panas dan Perubahannya Kelas V Di SDN 26 Dompus"** Demikian surat Balasan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dompus, 6 Mei 2023



PEMERINTAH KABUPATEN DOMPU
SDN No. 26
DINAS PENDIDIKAN
PELUANG BELAJAR
DOMPU
Basdu, S.Pd.Sd
DOMPU 196512311986051172

Lampiran 3. Lembar RPP

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan pendidikan : SDN 26 Dompu
 Kelas/semester : V/II (Genap)
 Tema : 6 (panas dan perpindahannya)
 Sub tema : 2 (perpindahan kalor di sekitar kita)
 Pembelajaran : I
 Alokasi waktu : 1x pertemuan 35 menit

A. KOMPETENSI INTI (KI)

- KI 1 : Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya
- KI 2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, percaya diri, dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga, serta cinta tanah air.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, serta benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.
- KI 4 : Menunjukkan keterampilan berpikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

B. KOMPETENSI DASAR (KD) dan INDIKATOR IPA

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR
3.6 Menerapkan konsep perpindahan kalor dalam kehidupan sehari-hari.	3.6.1 Menjelaskan pengertian perpindahan kalor. 3.6.2 Mengidentifikasi cara perpindahan kalor dalam kehidupan sehari-hari
4.6 Melaporkan hasil pengamatan tentang perpindahan kalor.	4.6.1 Melakukan percobaan tentang perpindahan kalor. 4.6.2 Mendiskusikan hasil pengamatan tentang perpindahan kalor

C. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui kerja kelompok, siswa mampu menjelaskan pengertian perpindahan kalor dengan benar.
2. Melalui gambar gambar yang diamati, siswa mampu menjelaskan cara-cara perpindahan kalor dalam kehidupan sehari-hari secara tepat.
3. melalui percobaan menggunakan sendok dan air panas, siswa mampu membuktikan perpindahan kalor secara benar

D. C. MATERI

1. Teks bacaan yang berjudul “Perpindahan Panas atau Kalor”.
2. Teks bacaan yang berjudul” Perpindahan kalor Secara Konduksi”.
3. Contoh-contoh perpindahan kalor secara konduksi.

E. MODEL PEMBELAJARAN DAN METODE PEMBELAJARAN

Model Sains Teknologi Masyarakat (STM)

Metode Ceramah Diskusi, Tanya jawab, kerja kelompok, percobaan, presentasi

F. LANGKAH- LANGKAH KEGIATAN

Pertemuan (2x35 menit)

Kegiatan	Deskripsi kegiatan	Alokasi waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kelas dimulai dengan dibuka dengan salam, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa. 2. Kelas dilanjutkan dengan do'a dipimpin oleh salah seorang siswa. (Religius dan Integritas) 3. Siswa diingatkan untuk selalu mengutamakan sikap disiplin setiap saat dan menfaatnya bagi tercapainya cita-cita. 4. Menyanyikan lagu Indonesia Raya atau Lagu nasional lainnya. Kemudian membaca Pancasila. Guru memberikan penguatan tentang pentingnya menanamkan semangat Nasionalisme. 5. Kegiatan apersepsi: Guru mengajak siswa untuk melihat sejenak keadaan cuaca melalui jendela kelas. Guru lalu bertanya: 	15 menit

	<ul style="list-style-type: none"> • “Amati keadaan cuaca sekarang? Apa yang kamu lihat? Bagaimana cuacanya?” • “Menurut kalian, ini cuacanya apa, ya? Jika cuaca cerah dan panas, sumber energi panas apa yang disekitar kalian?” • “coba sebutkan sumber sumber energi yang ada disekitar kita sekarang ini.” <p>6. Siswa mengangkat tangan dulu sebelum menjawab. Siswa secara aktif menjawab pertanyaan-pertanyaan dari guru.</p> <p>7. Siswa pun mendeskripsikan keadaan cuaca sekarang yang panas dikarenakan sumber energy matahari. Dan energy lain yang disekitar kita seperti menggosokkan dua buah batu yang kering sampai keluar api sehingga menghasilkan energi panas berupa api. berdasarkan arahan dan petunjuk dari guru. (<i>Creativity and Innovation</i>).</p> <p>8. Guru memberikan informasi bahwa selama seminggu ini mereka akan mempelajari tentang perpindahan kalor di sekitar kita.</p> <p>9.</p>	
<p>Inti</p>	<p>Ayo Berdiskusi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa berdiskusi bersama dengan temannya untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan dari guru. 2. Guru mengingatkan kembali tentang sumber energi panas yang ada di sekitar. 3. Guru meminta siswa untuk menyebutkan kembali sumber-sumber energi panas tersebut. (<i>Creativity and Innovation</i>) <p>Ayo Membaca</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mencari informasi tentang bagaimana panas bisa berpindah pada bacaan yang berjudul “Perpindahan Panas atau Kalor”. 2. Siswa menggaris bawahi informasi-informasi penting yang ia temukan dari bacaan, siswa diperbolehkan untuk membuat catatan kecil tentang konsep-konsep penting yang ia temukan dalam bacaan. 3. Guru memberikan penekanan pada paragraf terakhir: Konduksi adalah cara perindahan panas melalui zat perantara. Perpindahan panas yang disertai dengan perpindahan partikel zat disebut konveksi. Sedangkan radiasi adalah cara perindahan panas dengan pancaran disebut dengan radiasi. <p>Ayo Menulis</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan penjelasan, bahwa teks bacaan yang disajikan pada Buku Siswa adalah teks bacaan yang diperoleh dari sebuah buku pelajaran. 	<p>140 menit</p>

	<p>Guru menjelaskan bahwa buku sudah ada sejak dahulu kala.</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Guru meminta siswa untuk membaca kembali bacaan sebelumnya, siswa mencermati kembali bacaan yang disajikan dan mencari kata-kata kunci atau hal-hal penting dari setiap paragraf. (HOTS) 3. Siswa menuliskan hal-hal penting yang ia temukan dalam setiap paragraf dalam tabel yang disediakan. Siswa menggunakan contoh yang diberikan sebagai acuan. 4. Siswa mencermati teks bacaan dan mencari kata-kata yang dicetak miring dan digarisbawahi. 5. Siswa menuliskan kata-kata tersebut dalam tabel dan mencari arti dari kata-kata tersebut. Siswa membuat sebuah kalimat dengan menggunakan kata-kata tersebut. Siswa menggunakan tabel yang disediakan untuk menuliskan kegiatan ini. 6. Berdasarkan bacaan yang dibaca dan catatan kecil yang dibuat, siswa menuangkan pemahamannya tentang konsep yang diulas dalam bacaan dengan membuat /mengisi peta konsep. 7. Beberapa kata kunci penting yang harus dijelaskan dalam peta konsep sudah dituliskan, siswa bisa menambahkan apabila ia menemukan konsep penting yang lain. 8. Berdasarkan peta konsep tersebut, siswa menuliskan pemahamannya tentang topik yang dibahas dalam bacaan dalam satu paragraf penjelasan <p>Ayo membaca</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menggunakan teks percakapan untuk menstimulus rasa ingin tahu siswa tentang perpindahan kalor secara konduksi. 2. Siswa mencari informasi tentang perpindahan kalor secara konduksi dari teks bacaan yang disajikan. 3. Siswa menggaris bawahi informasi penting yang ia temukan dalam bacaan dan mengidentifikasi kata-kata sulit yang ia temukan dalam bacaan. (HOTS) 4. Siswa diperbolehkan untuk menuliskan kata-kata sulit tersebut dalam suku kata dan mencari artinya menggunakan Kamus 5. Siswa membuat daftar hal-hal penting yang ia temukan pada setiap paragraf di dalam bacaan. Siswa menuliskan hal-hal penting tersebut dengan menggunakan kalimat lengkap dan kata-kata baku yang tepat. 6. Siswa menunjukkan pemahamannya tentang perpindahan kalor secara konduksi 	
--	---	--

	<p>dengan menggambar cara perpindahan konduksi.</p> <p>7. Siswa menuliskan contoh-contoh perpindahan kalor secara konduksi, contoh tersebut merupakan contoh yang dapat ia temukan dari bacaan dan contoh yang ia temukan dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>Ayo Mencoba</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa melakukan percobaan dan pengamatan tentang perpindahan panas secara konduksi. 2. Siswa melakukan percobaan dengan memasukkan sendok ke dalam gelas berisi air panas, siswa memegang sendok tersebut selama 2 sampai 3 menit dan mengamati apa yang terjadi. 3. Siswa menjawab beberapa pertanyaan yang terkait dengan percobaan yang ia lakukan. 4. Mengapa ujung sendok yang kamu pegang terasa panas? 5. Termasuk peristiwa apakah perpindahan panas pada percobaan ini? Mengapa disebut demikian? 6. Siswa membuat kesimpulan dari percobaan yang ia lakukan. 7. Apa yang kamu rasakan setelah memegang sendok yang dimasukkan dalam air hangat? (<i>Critical Thinking and Problem Formulation</i>) 	
<p>Penutup</p>	<p>Pengayaan</p> <p>Guru dan siswa melakukan refleksi mengenai kegiatan pembelajaran.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Apa saja yang sudah dipelajari pada hari ini? 2. Bagaimana perasaan setelah mencoba perpindahan panas secara konduksi? 3. Apa kegiatan yang paling disukai? 4. Informasi apa yang ingin diketahui lebih lanjut? 5. Bagaimana cara siswa mendapatkan informasi tersebut? 6. Pertanyaan yang diajukan guru dapat dijawab secara lisan atau tulisan. Jika guru menginginkan siswa menuliskan jawaban pertanyaan refleksi, sebaiknya siswa memiliki buku tulis khusus untuk refleksi. <p>Menyanyikan salah satu lagu daerah untuk menumbuhkan Nasionalisme, Persatuan, dan Toleransi. Salam dan do'a penutup di pimpin oleh salah satu siswa</p>	<p>15 Menit</p>

G. SUMBER DAN MEDIA

1. Buku Pedoman Guru Tema 6 Kelas 5 dan Buku Siswa Tema 6 Kelas 5
(Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017)
2. Sendok, gelas, air panas.
3. Gambar
4. Lingkungan sekitar.

H. PENILAIAN

1. Penilaian Sikap
 - Teknik : observasi
 - Instrumen : format penilaian spiritual
2. Penilaian Pengetahuan
 - Teknik : tes tertulis
 - Insrumen : soal
3. Penilaian Keterampilan
 - Teknik : praktek
 - Insrumen : rubrik penilaian

Dompu, 03 Mei 2023

Mengetahui
Kepala SDN 26 Dompu

Praktikan

Basrin, S.Pd.Sd
NIP.-

Deviatul
NIM. 2019A1H020

Lampiran 4. Observasi Keterlaksanaan Aktivitas Siswa

Tabel 4.1 Observasi hasil Keterlaksanaan Pembelajaran

No	Aspek yang Dinilai	Penilaian			
		1	2	3	4
1.	Pendahuluan				
	siswa secara fisik dan psikis siap mengikuti proses pembelajaran.				√
	siswa berdoa bersama sebelum belajar.			√	
	Siswa menjawab pertanyaan-pertanyaan guru yang dikaitkan dengan materi yang akan dipelajari				√
	Siswa memperhatikan guru saat menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai.				√
2.	Kegiatan Inti				
	Siswa aktif memahami masalah kontekstual pada topik panas dan perubahannya dengan cara melihat, mengamati, membaca, dan menyimak.			√	
	Siswa memperhatikan permasalahan kontekstual yang disampaikan oleh guru.				√
	Siswa dapat menyebut contoh benda-benda yang termasuk di kehidupan sehari-hari tentang panas dan perubahannya			√	
	Siswa memperhatikan permasalahan dengan cara mereka sendiri, baik secara individual maupun kelompok				√
	Siswa aktif bertanya ketika belum jelas mengenai petunjuk yang diberikan oleh guru.			√	
	Siswa aktif bekerja sama dalam kelompok dan berani menyampaikan hasil diskusi kelompoknya di depan kelas.			√	
3.	Penutup				
	Siswa aktif bersama guru menyimpulkan materi yang sudah dipelajari.			√	
	Peserta didik memperhatikan guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.				√
	Guru memberi evaluasi tentang materi yang sudah diajarkan				√
	Peserta didik berdoa bersama untuk menutup proses belajar mengajar.				√
Jumlah					50

$$xi = \frac{x}{y} \times 100 \% \quad xi = \frac{50}{56} \times 100 \% = 89 \%$$

Lampiran 5: kisi-kisi Soal

Tema	Materi	Kompetensi dasar	Indikator	Aspek			Jumlah
				C4	C5	C6	
Panas dan Perpindahannya	IPA	3.6Menerapkan konsep perpindahan kalor dalam kehidupan sehari-hari. 4.6Melaporkan hasil pengamatan tentang perpindahan kalor.	3.6.1Menjelaskan pengertian perpindahan kalor. 3.6.2Mengidentifikasi cara-cara perpindahan kalor dalam kehidupan sehari-hari. 4.6.1Melakukan percobaan tentang perpindahan kalor. 4.6.2Mendiskusikan hasil pengamatan tentang perpindahan kalor.	1, 2, 3, 4, 6, 15, 16,18	5,7, 8, 10, 11, 13, 17,1 9, 20	9, 12, 14	20



Lampiran 6. Dokumentasi Kegiatan



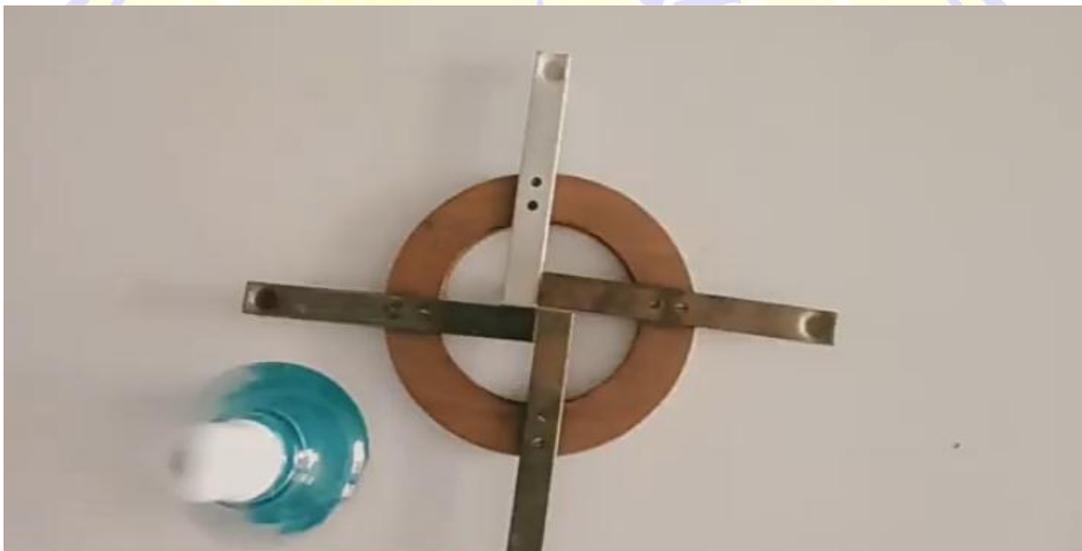
Siswa membaca do'a sebelum memulai pembelajaran



siswa menerima pembelajaran



Lembar Kerja Peserta Didik



Media lingkaran panas